Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia
E-ISSN: 2964-2493 P-ISSN: 2962-0430
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

Strategi Kampanye Partai Golkar pada Pemilihan Umum 2024 di Kota Serang

Rizki Sudrajat[1] Ratna Sari Dewi[2] Aryanti Dwi Untari[3]
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia[1,2,3]
Email: 2286210057@untirta.ac.id[1] ratna@untirta.ac.id[2] aryanti.dwi@untirta.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Partai Golkar dalam meraih dukungan masyarakat Kota Serang pada Pemilu 2024 serta Metode kampanye yang digunakan Partai Golkar pada pemilu 2024 di Kota Serang, dengan fokus pada upaya meningkatkan dukungan pemilih dalam memenangkan pemilu 2024 di Kota Serang. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan Ketua DPD, Badan Pemenangan Pemilu, pengamat politik, serta masyarakat Kota Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye Partai Golkar mencakup pemetaan pemilih potensial, penguatan jaringan relawan, serta pemanfaatan media sosial untuk menjangkau pemilih. Selain itu, pendekatan komunikasi yang dengan konvensional terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan pemilih. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi strategi digital, kampanye berbasis konvensional, dan komunikasi yang adaptif berkontribusi signifikan terhadap efektivitas kampanye Partai Golkar.
Kata Kunci: Strategi Kampanye, Partai Golkar, Pemilihan Umum

Abstract

This research aims to determine the Golkar Party's strategy in gaining the support of the people of Serang City in the 2024 Election as well as the campaign methods used by the Golkar Party in the 2024 Election in Serang City with a focus on efforts to increase voter support in winning the 2024 election in Serang City. Using a qualitative approach, this research collected data through interviews, observation and documentation involving the Chair of the DPD, the Election Winning Body, political observers and the people of Serang City. The research results show that the Golkar Party's campaign strategy includes mapping potential voters, strengthening volunteer networks, and using social media to reach young voters. In addition, conventional communication approaches have proven effective in increasing voter trust and engagement. The conclusions of this research confirm that the combination of digital strategies, conventional-based campaigns and adaptive communication contributed significantly to the effectiveness of the Golkar Party's campaign.
Keywords: *Campaign Strategy, Golkar Party, 2024 General Election*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi, di mana kedaulatan rakyat menjadi prinsip utama dalam pemerintahan. Dalam Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Dasar Tahun 1945, menyatakan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Dasar itu sendiri. Pernyataan ini menegaskan bahwa rakyat memiliki hak penuh untuk menentukan arah dan kebijakan negara, termasuk dalam memilih pemimpin dan wakil rakyat. Proses ini diwujudkan melalui penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) yang dilakukan secara langsung, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih berbagai posisi penting, seperti Presiden, Wakil Presiden, dan anggota DPR serta DPRD. Pemilu bukan hanya menjadi ajang untuk memilih pemimpin, tetapi juga merupakan sarana penting bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mengekspresikan kedaulatan mereka, sebagaimana diamanatkan dalam konstitusi. Demokrasi menempatkan

rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dalam Negara (Damanhuri, 2017: 54). Konsep ini menciptakan ruang bagi individu untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan sosial politik, yang memungkinkan setiap warga negara untuk menyuarakan aspirasi dan pendapat mereka. Pelaksanaan Pemilu merupakan indikator kunci dari kesehatan demokrasi di suatu negara. Ketika masyarakat berpartisipasi secara aktif dalam proses pemilihan umum, hal ini tidak hanya mencerminkan hak suara mereka, tetapi juga menunjukkan tingkat kesadaran politik yang berkembang dalam masyarakat. Partisipasi tinggi dalam Pemilu mencerminkan keterlibatan individu dalam proses politik dan menunjukkan keinginan mereka untuk memengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari.

Pemilu yang diikuti oleh banyak pemilih menciptakan legitimasi bagi hasil yang diperoleh, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga politik. Dalam konteks ini, partisipasi masyarakat dapat dilihat sebagai manifestasi dari kedewasaan politik yang telah terbangun. Masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam Pemilu menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memiliki hak untuk memilih, tetapi juga rasa tanggung jawab untuk menentukan nasib bersama. Ini menciptakan ruang bagi dialog yang konstruktif antara pemilih dan calon pemimpin, yang sangat penting untuk memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas pemerintahan. Partai politik, sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi politik, memiliki peran yang sangat penting dalam sistem demokrasi. Di Indonesia, Partai Golongan Karya (Golkar) telah menjadi salah satu partai politik yang signifikan dalam sejarah politik sejak didirikan pada tahun 1964. Dengan dukungan kuat dari kekuatan militer dan birokrasi, Golkar mampu mempertahankan kedudukannya sebagai partai dominan selama Orde Baru. Namun, setelah era reformasi yang membawa perubahan besar dalam struktur politik, Golkar menghadapi berbagai tantangan serius dalam mempertahankan relevansi dan dukungan pemilihnya. Kasus-kasus korupsi yang melibatkan anggota partai menjadi salah satu faktor yang membuat masyarakat kehilangan kepercayaan, sehingga Golkar perlu merumuskan strategi baru untuk membangun kembali citranya di mata publik.

Dalam konteks Pemilu 2019 di Kota Serang, Partai Golkar mencatatkan hasil yang cukup baik meskipun tidak menempati posisi teratas. Namun, menjelang Pemilu 2024, Partai Golkar berhasil mengukuhkan posisinya sebagai partai teratas di Kota Serang, yang menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam strategi kampanye yang diterapkan. Keberhasilan ini mencerminkan upaya partai dalam melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pendekatan yang digunakan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan ekspektasi pemilih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kampanye yang diterapkan oleh Partai Golkar dalam Pemilu 2024 di Kota Serang, serta untuk memahami dinamika politik yang memengaruhi perolehan suara Golkar. Dengan menganalisis strategi ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan Golkar dalam meraih dukungan masyarakat, serta bagaimana partai ini memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan visibilitas dan keterhubungan dengan pemilih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode ilmiah yang umum digunakan dalam ilmu sosial, termasuk pendidikan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan mendalam, mengamati individu dalam lingkungan mereka, dan berinteraksi untuk memahami bahasa serta tafsiran mereka tentang dunia. Menurut Iskandar (2009), metode ini berfokus pada penggalian pengalaman dan pandangan subjek untuk memperoleh data yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pengurus partai, tim sukses, dan pemilih untuk mendapatkan perspektif yang beragam. Observasi

memungkinkan peneliti mengamati langsung kegiatan kampanye, sedangkan dokumentasi mengumpulkan data sekunder seperti laporan dan materi promosi. Sugiyono (2022) menekankan bahwa penggunaan berbagai teknik ini meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai strategi Partai Golkar dalam meraih dukungan masyarakat Kota Serang pada Pemilu 2024 serta Metode kampanye yang digunakan Partai Golkar pada pemilu 2024 di Kota Serang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Kampanye Partai Golkar dalam meraih dukungan masyarakat Kota Serang pada PEMILU 2024

Dalam tahapan awal kampanye, Partai Golkar melaksanakan strategi pemetaan pemilih yang krusial untuk mengumpulkan data mengenai tokoh berpengaruh di masyarakat. Pemetaan ini membantu partai dalam mengidentifikasi individu yang memiliki pengaruh signifikan, sekaligus membangun hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Melalui interaksi langsung, koordinator dapat memperoleh informasi akurat tentang preferensi pemilih dan harapan mereka terhadap calon legislatif, yang sangat penting untuk menciptakan basis dukungan yang solid. Menekankan bahwa pemasaran politik memerlukan kreativitas untuk menarik perhatian pemilih, dan langkah-langkah yang diambil oleh Partai Golkar. Dengan menggunakan data dari pemetaan, partai dapat merancang strategi komunikasi yang lebih inovatif dan relevan, menjadikan pemetaan pemilih sebagai fondasi penting untuk kampanye yang efektif dan responsif terhadap dinamika masyarakat. Setelah pemilih potensial teridentifikasi, Partai Golkar melanjutkan dengan langkah pemeliharaan silaturahmi melalui berbagai acara yang melibatkan masyarakat secara langsung. Strategi ini dirancang untuk memperkuat hubungan dengan pemilih dan menciptakan ikatan emosional yang lebih mendalam. Dengan mengajak pemilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan. Partai Golkar tidak hanya menjaga hubungan baik, tetapi juga berupaya mengedukasi mereka mengenai keunggulan calon legislatif yang akan berkontestasi di Pemilu 2024. Dalam konteks ini, informasi yang disampaikan tidak hanya mencakup visi dan misi para calon, tetapi juga menjelaskan bagaimana calon tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan daerah mereka.

Partai Golkar juga memahami bahwa dalam mencari dukungan masyarakat, identifikasi tokoh menjadi langkah yang sangat penting. Proses ini dilakukan dengan mendalami rekam jejak dan peran tokoh dalam organisasi atau daerah. Melibatkan tim koordinator untuk memberikan masukan menunjukkan keseriusan partai dalam memahami dinamika sosial dan politik. Analisis terhadap tokoh agama dan tokoh masyarakat menjadi sangat penting, karena pengaruh mereka dapat menentukan perolehan suara. Pendekatan ini tidak hanya memberi pemahaman yang lebih komprehensif bagi partai, tetapi juga membangun legitimasi bagi Partai Golkar dalam berkolaborasi dengan tokoh-tokoh tersebut. Tindak lanjut dari proses identifikasi tokoh yang berpengaruh dalam masyarakat meliputi upaya konsolidasi yang bertujuan untuk membangun kesepakatan strategis dalam menghadapi Pemilu 2024. Dalam rangka mencapai tujuan ini, Partai Golkar aktif melakukan sowan dan silaturahmi dengan para tokoh tersebut, mendatangi mereka secara langsung untuk dialog dan kolaborasi yang konstruktif. Melalui interaksi ini, Partai Golkar berusaha untuk menjalin hubungan yang lebih erat dan saling menguntungkan, yang tidak hanya akan memperkuat posisi partai di mata masyarakat, tetapi juga meningkatkan elektabilitasnya. Dengan mengajak tokoh-tokoh berpengaruh untuk ikut berpartisipasi dalam kampanye. Penguasaan basis wilayah yang telah ditargetkan menjadi fokus utama dalam strategi kampanye Partai Golkar, dengan pendekatan yang sistematis melalui pengelompokan wilayah berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh tim

pemenangan. Strategi ini memungkinkan partai untuk memahami karakteristik demografis dan sosial dari setiap wilayah, sehingga mereka dapat merumuskan rencana yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan spesifik pemilih di masing-masing lokasi. Dengan memanfaatkan analisis sosial, Partai Golkar dapat mengidentifikasi pola perilaku pemilih dan preferensi politik yang ada, yang pada gilirannya dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menjangkau audiens dengan cara yang lebih personal dan relevan. Selain itu, pendekatan ini juga berfungsi untuk meminimalisir perpecahan suara yang mungkin terjadi di antara pemilih, dengan memastikan bahwa pesan kampanye disampaikan secara konsisten dan terkoordinasi di seluruh wilayah yang ditargetkan.

Dalam menjaga dan memperkuat wilayah basis suara, Partai Golkar mengambil langkah strategis dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk mempererat silaturahmi serta membangun kepercayaan di antara masyarakat. Melalui teknik kaderisasi yang efektif dan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, partai berupaya memastikan bahwa aspirasi dan harapan masyarakat terwadahi dengan baik, sehingga dapat berujung pada program-program yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan konteks daerah. Upaya ini juga mencakup pembentukan tim sukses Pemilu yang dilakukan secara langsung dan partisipatif, di mana anggota tim diharapkan memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung visi dan misi partai. Dalam proses rekrutmen, kriteria yang diutamakan adalah kemampuan anggota untuk menarik dukungan dari masyarakat mereka sendiri, sehingga mereka dapat berfungsi sebagai jembatan antara partai dan pemilih. Dengan cara ini, Partai Golkar tidak hanya membangun jaringan dukungan yang solid, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan di kalangan masyarakat terhadap program dan inisiatif yang diusung oleh partai.

Partai Golkar meyakini bahwa kader yang berkontestasi memiliki kualitas tinggi dan personal branding yang baik, sehingga mereka berkomitmen untuk memaksimalkan komunikasi langsung dan silaturahmi sebagai strategi utama dalam memperkuat hubungan dengan pemilih, baik di wilayah dengan suara kecil maupun besar. Dalam upaya ini, penting bagi tim kampanye untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap data yang telah dilaporkan sebelum kampanye dimulai. Pengumpulan dan analisis data ini bertujuan untuk memahami karakteristik masyarakat yang akan dituju, sehingga strategi komunikasi yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan pemilih. Pemetaan segmen pemilih yang cermat, pemilihan media kampanye yang tepat, serta penyusunan isu-isu kampanye yang relevan menjadi langkah-langkah strategis yang sangat penting dalam konteks ini. Dengan memahami demografi dan preferensi pemilih, Partai Golkar dapat merancang pesan yang lebih personal dan efektif, yang tidak hanya menarik perhatian tetapi juga membangun kepercayaan dan keterikatan emosional dengan pemilih. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan partai untuk mengidentifikasi isu-isu yang paling relevan di setiap segmen sehingga mereka dapat mengkomunikasikan visi dan program. Kolaborasi dengan organisasi kemasyarakatan merupakan langkah strategis yang penting untuk memperluas dukungan di kalangan masyarakat. Dalam konteks ini, penggunaan jaringan sosial yang ada, seperti organisasi kemasyarakatan, dioptimalkan sebagai strategi dalam mobilisasi masyarakat. Strategi ini menunjukkan bahwa Partai Golkar tidak hanya berfokus pada pemilih individu, tetapi juga berupaya menciptakan jaringan dukungan yang lebih luas dan terintegrasi. Dengan menjalin kemitraan yang kuat dengan berbagai organisasi kemasyarakatan, partai golkar dapat memperkuat kehadirannya di masyarakat dan meningkatkan visibilitas kampanye mereka.

Pengorganisasian kampanye yang baik mencerminkan adanya struktur yang jelas dan sistematis, mulai dari tingkat pusat hingga ke tingkat paling dasar, seperti RT/RW. Struktur yang terorganisir ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam tim

kampanye dapat berfungsi dengan efektif dan efisien. Tim kampanye perlu merancang dan menyusun profil kandidat yang diusung dengan jelas, mencakup latar belakang, visi, misi, dan program kerja yang ditawarkan. Profil kandidat yang baik, akan membantu pemilih memahami siapa yang mereka pilih dan apa yang akan dilakukan oleh kandidat tersebut jika terpilih. Pada hari pelaksanaan pemilihan, Partai Golkar mengambil langkah strategis dengan membentuk saksi di setiap tempat pemungutan suara (TPS) untuk menjaga integritas dan transparansi proses pemilu. Penempatan saksi yang terlatih di TPS merupakan upaya untuk memastikan bahwa setiap tahapan pemungutan suara berlangsung dengan adil dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Kehadiran saksi di TPS sangat penting untuk memastikan bahwa tidak ada kendala atau kecurangan yang terjadi selama pemungutan dan penghitungan suara. Tugas saksi mencakup mengawasi seluruh proses pemilihan, mulai dari pemungutan suara hingga penghitungan. Hal ini sejalan dengan teori Efendi dalam (Fatori, 2024), yang menekankan pentingnya peran saksi dalam menjaga hak-hak peserta pemilihan. Saksi berfungsi sebagai representasi dari peserta pemilihan, dan kehadiran mereka di TPS bertujuan untuk menjaga integritas pemilu dan memastikan hasil yang diperoleh sesuai dengan yang seharusnya. Secara keseluruhan, berbagai strategi yang diterapkan oleh Partai Golkar menunjukkan komitmen yang tinggi dalam memenangkan Pemilu 2024. Keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada kemampuan partai untuk memahami dinamika masyarakat dan beradaptasi dengan kebutuhan pemilih. Dengan pendekatan yang holistik dan sistematis, Partai Golkar berusaha untuk memperkuat posisinya dan meraih dukungan yang lebih luas dari masyarakat.

Metode kampanye yang digunakan partai golkar pada pemilu 2024 di Kota Serang

Kampanye merupakan instrumen komunikasi penting dalam menjangkau masyarakat, dengan tujuan menyampaikan visi, misi, dan program calon legislatif kepada pemilih. Dalam konteks pemilihan legislatif di Kota Serang, Partai Golkar menerapkan berbagai metode kampanye, baik secara konvensional maupun melalui media sosial. Salah satu keputusan strategis adalah tidak memanfaatkan media cetak sebagai metode kampanye, yang mencerminkan adaptasi terhadap tren pemilih yang semakin beralih ke media sosial dan interaksi langsung. Penurunan pengaruh media cetak menuntut Partai Golkar untuk beradaptasi dan mengoptimalkan metode yang lebih relevan dengan kebiasaan baru pemilih. Salah satu metode yang digunakan oleh Partai Golkar dalam kampanye mereka adalah kampanye door-to-door, di mana koordinator di tingkat RT/RW melakukan kunjungan langsung kepada pemilih. Komunikasi tatap muka yang bersifat informal merupakan bentuk utama komunikasi politik yang berlangsung langsung dan tidak terstruktur, memungkinkan interaksi yang lebih akrab dan personal. Praktik ini terbukti efektif, dengan banyak respon positif dari masyarakat yang merasa lebih dekat dengan calon legislatif setelah mengalami interaksi tersebut. Dalam konteks ini, pendekatan door-to-door tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai visi, misi, dan program calon, tetapi juga sebagai platform untuk menjalin hubungan emosional yang lebih kuat antara calon dan pemilih. Kehadiran langsung dari koordinator di lingkungan masyarakat memberikan kesempatan bagi warga untuk berinteraksi dan berdialog, yang sangat penting dalam menciptakan rasa saling percaya.

Kampanye door-to-door tidak hanya menciptakan komunikasi satu arah di mana calon legislatif menyampaikan visi dan misi mereka, tetapi juga memberikan ruang yang berharga bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, harapan, dan kekhawatiran mereka secara langsung. Kampanye tatap muka dengan pola door-to-door memungkinkan calon untuk menjalin kedekatan yang lebih personal dan intim dengan pemilih tanpa perlu mengumpulkan massa dalam satu lokasi. Dengan adanya interaksi langsung ini, calon legislatif dapat lebih memahami konteks sosial dan budaya dari masyarakat yang mereka jangkau, yang pada

gilirannya dapat meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap calon tersebut. Hal ini berpotensi berdampak positif terhadap dukungan yang mereka terima di Pemilu 2024, karena pemilih merasa lebih terhubung dan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan calon yang mereka pilih. Pentingnya tim sukses dalam menciptakan kesepahaman dengan pemilik rumah, yang dapat berujung pada negosiasi dan ikatan perjanjian yang saling menguntungkan. Dengan membangun komunikasi yang terbuka dan saling menghargai, masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pilihan atau merasa apatis terhadap politik menjadi lebih tertarik dan terlibat dengan pendekatan ini. Hal ini menandakan keberhasilan strategi komunikasi yang diterapkan, di mana calon legislatif tidak hanya dilihat sebagai figur yang jauh, tetapi sebagai individu yang peduli terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Pendekatan door-to-door ini, dengan demikian, berfungsi tidak hanya sebagai metode kampanye, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kepercayaan dan hubungan yang lebih dalam antara calon legislatif dan masyarakat, yang sangat penting dalam membangun dukungan yang berkelanjutan dan komitmen politik.

Di samping metode door-to-door yang telah terbukti efektif dalam menjangkau pemilih secara langsung, Partai Golkar juga mengadakan berbagai acara di lingkungan masyarakat, seperti pengajian, doa bersama, dan kegiatan olahraga. Kegiatan ini dirancang untuk menciptakan interaksi yang lebih personal dan memperkuat hubungan antara calon legislatif dengan masyarakat. Struktur sosial non-politis, seperti institusi sosial dan masyarakat, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi politik. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak anggota masyarakat yang menganggap acara tersebut kurang menarik dan tidak dapat diakses oleh semua kalangan, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau minat terhadap jenis kegiatan tersebut. Meskipun demikian, tujuan utama dari penykoelenggaraan acara ini adalah untuk menjalin kedekatan dan membangun kepercayaan antara calon legislatif dan masyarakat, yang merupakan langkah penting dalam menciptakan citra positif. Hal ini menunjukkan bahwa calon pejabat publik perlu terhubung dan terlibat dengan pemilih secara lebih mendalam agar dapat memahami kebutuhan dan aspirasi mereka dengan lebih baik. Namun, penting untuk dicatat bahwa keterbatasan dalam penyampaian aspirasi dan fokus pada kegiatan yang dianggap kurang menarik dapat membatasi dampak positif dari pendekatan ini.

Partai Golkar juga memanfaatkan berbagai alat peraga, seperti baliho, sebagai salah satu strategi untuk memperkenalkan calon anggota legislatif kepada masyarakat. Iklan politik memiliki fungsi penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai calon kandidat yang akan dipilih. Dalam konteks ini, penggunaan baliho sebagai media pengingat menjadi strategi yang umum diterapkan dalam setiap pemilu, berfungsi tidak hanya untuk memperkenalkan calon, tetapi juga untuk mengingatkan masyarakat tentang nomor urut dan identitas mereka. Strategi ini sangat penting karena baliho dapat berfungsi sebagai pengingat visual yang terus-menerus hadir dalam pikiran pemilih. Pemanfaatan baliho dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku dan sikap pemilih di masa depan, terutama jika ditampilkan dengan cara yang menarik dan jelas. Namun, efektivitas baliho dalam menjangkau pemilih sangat tergantung pada dua faktor kunci: desain dan lokasi penempatannya. Baliho yang dirancang dengan baik menggunakan warna yang menarik, gambar yang relevan, dan teks yang mudah dibaca dapat menarik perhatian lebih banyak pemilih dan meninggalkan kesan yang mendalam.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, media sosial telah berfungsi sebagai jembatan penting antara politisi dan calon konstituen, memungkinkan komunikasi yang lebih langsung dan interaktif. Dalam konteks ikni, Partai Golkar memanfaatkan kampanye konten video visual di media sosial sebagai bagian integral dari strategi kampanye mereka, mengenai

penerapan strategi komunikasi digital yang efektif. Kampanye berbasis konten video ini memiliki potensi besar untuk menjangkau pemilih yang lebih luas, terutama di kalangan generasi muda dan pengguna aktif media sosial. Namun, efektivitas metode ini juga menghadapi tantangan, karena tidak semua kalangan masyarakat di Kota Serang aktif menggunakan media sosial. Hal ini mengakibatkan ketidakmerataan dalam akses informasi, di mana sebagian kelompok mungkin tidak mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh partai.

Dalam upaya menjangkau masyarakat, Partai Golkar juga tidak bekerja sama dengan stasiun televisi lokal. Berdasarkan hasil wawancara, hanya DPP Partai Golkar yang menggunakan kampanye melalui televisi, menunjukkan bahwa Partai Golkar Kota Serang lebih memilih metode interaksi langsung dan media sosial. Metode kampanye berbasis teknologi yang terakhir adalah pemasifan hashtag dalam kampanye di media sosial. Meskipun strategi ini dapat membantu menjangkau masyarakat, respon masyarakat menunjukkan bahwa penggunaan hashtag dianggap kurang menarik. Wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa konten video yang menyertakan hashtag terasa biasa dan tidak kreatif, sementara jumlah pengikut yang sedikit di platform seperti TikTok tidak meningkatkan daya tarik kampanye Partai Golkar. Lebih lanjut, efektivitas penggunaan hashtag juga tergantung pada kreativitas dalam penyampaian konten. Konten yang menarik dan relevan akan lebih mudah diingat oleh pemilih, sehingga memerlukan upaya ekstra dari Partai Golkar untuk menciptakan konten yang dapat menarik perhatian.

KESIMPULAN

Strategi kampanye Partai Golkar pada Pemilu 2024 di Kota Serang menunjukkan pendekatan yang terstruktur dan efektif, dengan mengandalkan pada keterlibatan masyarakat melalui interaksi langsung. Terdapat strategi yang saling berkesinambungan, yang mencakup pemetaan pemilih potensial, pengidentifikasian tokoh, penguasaan basis wilayah suara, perekrutan tim sukses, penentuan segmen target prioritas, kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan, pengorganisasian kampanye, dan pembentukan saksi di TPS. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan partai untuk memahami karakteristik pemilih, tetapi juga membangun jaringan dukungan yang solid di tingkat lokal. Dalam hal metode kampanye, Partai Golkar menggunakan lima metode, termasuk tiga metode konvensional dan dua metode berbasis media sosial. Kampanye door-to-door terbukti menjadi metode paling efektif, menghasilkan respon positif dari masyarakat dan memberikan ruang bagi mereka untuk menyalurkan aspirasi. Meskipun kampanye acara di lingkungan masyarakat memiliki efektivitas yang lebih rendah, penggunaan baliho sebagai media pengingat juga diakui memberikan kontribusi positif terhadap kesadaran pemilih. Di sisi lain, metode kampanye berbasis media sosial, meskipun responnya belum optimal, tetap penting sebagai pelengkap dalam menjangkau masyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Budiardjo, M. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. PT Gramedia Pustaka Utama.

Damanhuri. (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bekasi : CV Nurani.

Iskandar, A., Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. H. S. (2023). Dasar Metode Penelitian. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Undang - Undang Dasar Tahun 1945.